

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian pada bab hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat mengemukakan simpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Penerapan metode *active learning* dalam pembelajaran fikih di Mts Darul Quraan Pajalele Kabupaten Bone. Metode ini telah diterapkan oleh guru kelas VIII di Mts Darul Quraan Pajalele Kabupaten Bone, dengan cara membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian menyajikan siswa pertanyaan yang kemudian di berikan kebebasan untuk mengeluarkan pendapatnya dari pertanyaan yang diberikan dan guru menyeleksi pendapat dari siswa, metode *active learning* memberikan dampak positif terhadap siswa yakni siswa lebih siswa tetap dibimbing dengan menjelaskan poin-poin penting dalam materi pembelajaran.
2. Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *active learning* memberikan dampak positif terhadap siswa yakni siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran fikih di kelas VIII.
3. Faktor penghambat Penerapan metode *active learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar fikih siswa yaitu kelas yang tidak kondusif dan daya serap siswa yang berbeda-beda, sedangkan faktor pendukungnya yaitu besarnya antusias siswa dan semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran fikih.

#### **B. Implikasi**

1. Pendidik atau guru diharapkan dapat mengajarkan fikih secara bervariasi yang sesuai dengan teori belajar disertai penggunaan media atau alat

peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat memberikan motivasi belajar untuk siswa. Selain itu sesekali memberikan penghargaan siswa dapat memicu siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran

2. Siswa diharapkan memiliki sikap yang positif pada pembelajaran fikih agar lebih aktif dalam proses pembelajaran siswa hendaknya memperbanyak bacaan alquran, lebih teliti agar bisa lebih fokus dalam membaca alquran. Belajar tidak hanya individu tetapi secara kelompok agar dapat bertukar pikiran dan saling membantu sesama siswa.